



PANDUAN PELAKSANAAN
PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmad Allah Yang Maha Kuasa, penyusunan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu

Buku Panduan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ini merupakan penerbitan ke 8 dari tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 sampai dengan tahun 2015. Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan menjelaskan tentang Pelaksanaan Pendidikan pada empat Program Studi yaitu Ilmu Biologi Reproduksi, Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Agribisnis Veteriner dan Vaksinologi dan Imunoterapika. Penyusunan panduan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ini didasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980 tentang tentang pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri; Peraturan Pemerintah Nomor 60 dan 61 tahun 1999 serta hasil Lokakarya Pelaksanaan Pendidikan Kedokteran Hewan pada tahun 2000.

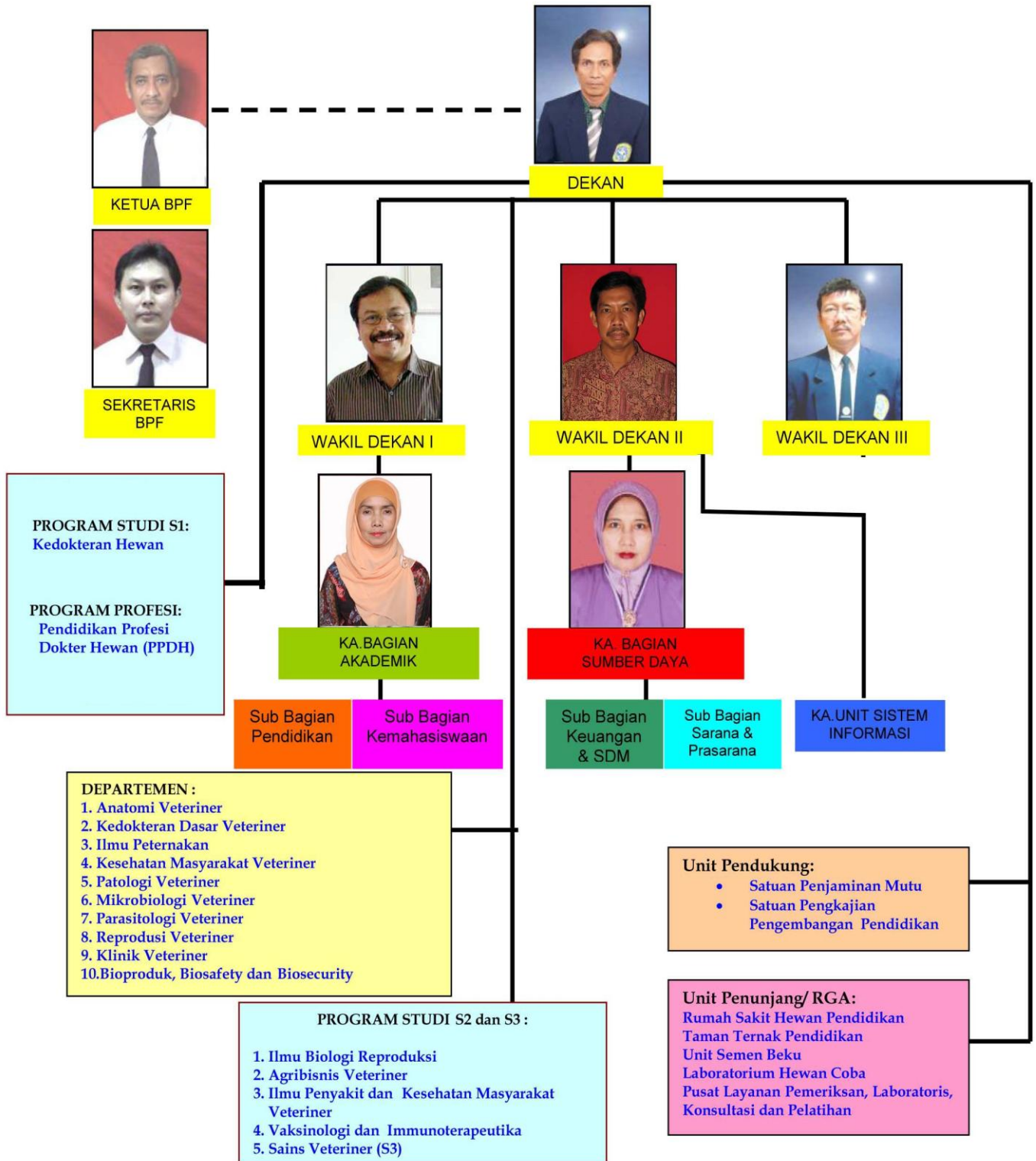
Buku Panduan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat dipergunakan sebagai acuan bagi para mahasiswa Program Magister angkatan 2015/2016 serta angkatan sebelumnya yang belum lulus, staf Akademik dan Kemahasiswaan dalam pengertian, pemahaman tentang peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan Pendidikan, Kurikulum, Sistem Evaluasi dan Penjaminan Mutu. Secara rinci dilengkapi dengan Dokumen Akademik yang terdiri dari Panduan Prosedur, Instruksi Kerja dan Borang Pembelajaran, Panduan Penulisan Proposal dan Tesis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan Satuan Pengkajian Peningkatan Peningkatan Pendidikan (SP3) serta tenaga kependidikan dan kemahasiswaan serta semua pihak yang telah memberikan andil yang besar dalam penyusunan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga tahun 2016/2017

Surabaya, Maret 2016
Dekan,

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

**STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PERIODE 2015 - 2020**



PERLU REVISI FOTO BPF DAN DEPARTEMEN

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No.

**Tentang :
BERLAKUNYA PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**

**Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan program Magister di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, perlu menetapkan Panduan Pendidikan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016.
- b. Bahwa sehubungan dengan butir (a), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN);
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/O/1972 tanggal 1 Januari 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor : 2432/ JO3/KP/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Airlangga.
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor : 12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga
7. Peraturan Rektor No. 318/J03/HK/2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor : 9057/J03/HK/2006 tentang Struktur Organisasi Unair-BHMN
8. Peraturan Rektor No. 6933/J03/KP/2007 tentang Struktur Organisasi dan Pengelolaan Fakultas di Lingkungan Universitas Airlangga

1.

Memutuskan :

- Menetapkan
Pertama : Mengesahkan berlakunya Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016 yang diperbarui dengan tahapan sebagai berikut:
1. Seluruh isi Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga diberlakukan bagi mahasiswa mulai angkatan 2016/2017 dan selanjutnya ;
 2. Bagi mahasiswa angkatan sebelumnya tetap diberlakukan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Tahun Akademik yang bersangkutan.
- Kedua : Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan kemudian ;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya ;
- Keempat : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal :

Dekan,

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

Salinan disampaikan Yth. :
- Rektor Universitas Airlangga

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No.

Tentang :

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**

**Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

- Menimbang : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan agar menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu diadakan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016;
- b. Bahwa sehubungan dengan itu maka perlu dibentuk Tim Penyusun Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016;
- c. Bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN);
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/O/1972 tanggal 1 Januari 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor : 2432/ JO3/KP/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Airlangga.
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor : 12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga

7. Peraturan Rektor No. 318/J03/HK/2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor : 9057/J03/HK/2006 tentang Struktur Organisasi Unair-BHMN
8. Peraturan Rektor No. 6933/J03/KP/2007 tentang Struktur Organisasi dan Pengelolaan Fakultas di Lingkungan Universitas Airlangga

Memutuskan :

- Menetapkan
Pertama : Menyusun Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016;
- Kedua : Mengangkat Panitia Tim Penyusun Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal :
Dekan,

Prof. Dr. Pudji Srianto,drh.,M.Kes.
NIP. 195601051986011001

Salinan disampaikan Yth. :

- Rektor Universitas Airlangga
- Dekan dilingkungan Universitas Airlangga
- Yang bersangkutan

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Nomor :**tanggal** tentang Tim Penyusun Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2016

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2016**

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.

Narasumber : Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Dr. Mufasirin, drh., M.Si. .
Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si.

Ketua : Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

Sekretaris : Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, Drh., M.Si.

Anggota : Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.
Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.
Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.
Didik Handijatno, drh., Ph.D.
Dr. Lilik Maslachah, drh., M.Kes
Ira Sari Yudaniyanti, Drh., MP.
Dr. Erma Safitri, drh., M.Si.
M. Gandul Atik Yuliani, Drh., M.Kes.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal :
Dekan,

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | lii |
| STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS | iv |
| SURAT KEPUTUSAN DEKAN | v |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN | 2 |
| 1. Visi | 2 |
| 2. Misi | 2 |
| 3. Tujuan Pendidikan Magister | 3 |
| 4. Struktur Organisasi | 4 |
| 5. Fasilitas Pendidikan | 5 |
| 6. Sarana Penunjang Pendidikan | 6 |
| 7. Program Dan Sistem Pendidikan | 6 |
| BAB III PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA | 11 |
| 1. Pelaksanaan Sistem Pendidikan | 11 |
| 2. Gelar Magister | 11 |
| 3. Ketentuan Evaluasi Hasil Belajar | 11 |
| 4. Kurikulum & Silabus Mata Kuliah | 17 |
| 4.1. Silabus Mata Kuliah Program Studi Ilmu Biologi Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga | 23 |
| 4.2. Silabus Mata Kuliah Program Studi Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga | 25 |
| 4.4. Silabus Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga | 29 |
| 4.5. Silabus Mata Kuliah Program Studi Vaksinologi dan Imunoterapetika Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga | 31 |
| BAB IV ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER | 34 |
| 1. Persiapan Pengisian Kartu Rencana Studi | 34 |
| 2. Kartu Rencana Studi | 34 |
| 3. Pengisian Kartu Rencana Studi | 34 |
| 4. Petunjuk Pengisian Perubahan KRS | 35 |
| 5. Ujian dan Hasil Ujian | 35 |
| 6. Kehadiran Mahasiswa Dalam Kuliah | 35 |
| 7. Tugas Ketua Program Studi | 35 |
| 8. Tata Tertib Perkuliahan dan Ujian | 36 |
| 9. Kalender Akademik | 37 |
| 10. Daftar Nama Staf Pengajar Program Pendidikan Magister | 38 |

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/D/1972 tanggal 25 Maret 1972, dengan resmi Fakultas Kedokteran Hewan berdiri menjadi Fakultas ke-enam di lingkungan Universitas Airlangga.

Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada periode 2015 – 2020 terdiri dari :

| | |
|-----------------|---|
| Dekan | : Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. |
| Wakil Dekan I | : Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh. |
| Wakil Dekan II | : Dr. Mufasirin, drh., M.Si. |
| Wakil Dekan III | : Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. |

Program pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, meliputi :

1. Program Pendidikan Sarjana (S1) :
 - a. Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan (SKH)
2. Program Pendidikan Profesi :
 - a. Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (Drh.)
3. Program Pendidikan Magister (S2) :
 - a. Program Pendidikan Magister Ilmu Biologi Reproduksi (M.Vet.)
 - b. Program Pendidikan Magister Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (M.Vet.)
 - Bidang Minat Mikrobiologi-Parasitologi
 - Bidang Minat Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - c. Program Pendidikan Magister Agribisnis Veteriner (M.Vet.)
 - d. Program Pendidikan Magister Vaksinologi dan Imunoterapetika (M.Vet.)
4. Program Pendidikan Doktor (S3) :

Program Pendidikan Doktor Sains Veteriner (Dr)

BAB II

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. VISI

Ilmu Biologi Reproduksi

Menjadi Program Studi Magister terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan dalam pendidikan dan penelitian ilmu Veteriner serta peternakan utamanya Ilmu Biologi Reproduksi, yang mandiri berdasarkan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup, pemuliaan hewan dan kesejahteraan hewan dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Menjadi Program Magister unggulan yang terkemuka di tingkat regional, nasional dan internasional, karena akan menghasilkan lulusan dengan sikap, tingkah laku dan kemampuan sebagai ilmuwan, ahli penyakit dan kesehatan masyarakat veteriner yang memiliki kemampuan meningkatkan pelayanan profesi dengan jalan penelitian dan pengembangan, memiliki kemampuan mengembangkan *performance* dalam spektrum yang lebih luas serta memiliki kemampuan merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah.

Agribisnis Veteriner

Menjadi Program Magister yang mampu mencetak sumber daya manusia yang professional dan kompetitif tingkat nasional dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Agribisnis Veteriner sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi di dunia industri dan masyarakat masa kini dan masa mendatang.

Vaksinologi dan Imunoterapetika

Menjadi institusi penyelenggara program magister yang mampu mencetak sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif ditingkat nasional dan global dalam mengembangkan dan menerapkan iptek di bidang Vaksinologi dan Imunoterapetika sehingga mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa kini dan dimasa mendatang.

2. MISI

Ilmu Biologi Reproduksi

- a. Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan untuk peneliti dan teknisi di bidang Ilmu Biologi Reproduksi hewan utamanya ternak dan satwa akuatik.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dasar dan penelitian terapan pada bidang Biologi Reproduksi sehingga dicapai peningkatan populasi hewan utamanya ternak dan satwa akuatik
- c. Menjadi laboratorium pusat informasi dan rujukan masalah-masalah Ilmu Biologi Reproduksi Veteriner dan Hewan Akuatik.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar peneliti bidang Biologi Reproduksi Veteriner tingkat nasional dan internasional.

Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- a. Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan untuk peneliti dan teknisi bidang penyakit infeksi yang disebabkan mikroba dan parasit dan kesehatan masyarakat veteriner
- b. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dasar dan penelitian terapan pada mikroba dan parasit serta kesehatan masyarakat veteriner
- c. Menjadi laboratorium pusat informasi dan rujukan penyakit yang disebabkan mikroba dan parasit dan kesehatan masyarakat veteriner.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar peneliti bidang mikrobiologi dan parasitologi dan kesehatan masyarakat veteriner tingkat nasional dan internasional.

Agribisnis Veteriner

- a. Menghasilkan pemikir bidang Agribisnis Veteriner
- b. Menciptakan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mempunyai Ilmu Pengetahuan dan kapabilitas untuk menunjang perkembangan dunia industri Agribisnis Veteriner.
- c. Menumbuhkembangkan sistem Agribisnis Veteriner yang tangguh, maju dan mandiri.

Vaksinologi dan Imunoterapetika

- a. Mengembangkan konsep keilmuan di bidang Vaksinologi dan Imunoterapetika
- b. Menyelenggarakan pendidikan dibidang Vaksinologi dan Imunoterapetika
- c. Menggali dan menyelenggarakan penelitian di bidang Vaksinologi dan Imunoterapetika yang bersifat inovatif dan kreatif yang menunjang pengembangan industri vaksin dan imunoterapetika.

3. TUJUAN PENDIDIKAN MAGISTER

Ilmu Biologi Reproduksi

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan yang luas di bidang biologi reproduksi dengan tidak melupakan Iman dan Taqwa.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengendalikan populasi ternak, satwa liar, hewan eksotik serta akuatik dengan menggunakan teknologi.

Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- a. Menghasilkan lulusan yang dapat mengikuti perkembangan ilmu dasar dan terapan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi dunia.
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat menguasai permasalahan Ilmu Penyakit Infeksius dan Kesehatan Masyarakat Veteriner khususnya di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan lingkungan-ekosistem, ekonomi dan sosial budaya yang spesifik.
- c. Menghasilkan lulusan yang dapat melakukan penelitian dasar dan terapan yang canggih dan aplikatif.
- d. Menghasilkan lulusan yang dapat melakukan pelayanan yang tepat guna.
- e. Menghasilkan lulusan yang dapat menjadi anggota masyarakat ilmiah dengan aktif berpartisipasi dalam sistem informasi ilmiah, baik dalam jaringan informasi regional, nasional maupun internasional.

Agribisnis Veteriner

- a. Menghasilkan lulusan yang tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan Agribisnis.
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan profesionalisme di dalam bidang Agribisnis Veteriner dengan spektrum yang lebih jelas.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah Agribisnis Veteriner dengan cara penalaran ilmiah.

Vaksinologi dan Imunoterapetika

- a. Menguasai bidang Vaksinologi dan Imunoterapetika dalam arti luas dan memiliki integritas tinggi sehingga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan IPTEK khususnya yang berkaitan dengan Vaksinologi dan Imunoterapetika
- b. Mampu mengembangkan konsep keilmuan melalui penelitian yang mendalam.
- c. Mampu melakukan pendekatan multi disiplin bagi penerapan keahliannya secara profesional.

4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi dan nama staf Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat dilihat di halaman 3.

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga terdiri dari 9 Departemen, sebagai berikut :

I. Departemen Anatomi Veteriner

Ketua : Dr. Soeharsono, drh., M.Si.
Sekretaris : Suryo Kuncorojakti, drh., M.Vet.

II. Departemen Reproduksi Veteriner

Ketua : Dr. Abdul Samik, drh., M.Si.

Sekretaris : Suzanita Utama, drh., M.Phil.

III. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner

Ketua : Dr. Mustofa Helmi Efendi, drh., DTAH.
Sekretaris : Budiarto, drh., M.P.

IV. Departemen Patologi Veteriner

Ketua : Arimbi, drh., M.Kes.
Sekretaris : Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes.

V. Departemen Parasitologi Veteriner

Ketua : Dr. Poedji Hastutik, drh., M.Si
Sekretaris : Dr. Endang Suprihati, drh., M.S.

VI. Departemen Kedokteran Dasar Veteriner

Ketua : Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes.
Sekretaris : Ratna Damayanti, drh., M.Kes.

VII. Departemen Mikrobiologi Veteriner

Ketua : Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Si.
Sekretaris : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.

VIII. Departemen Ilmu Peternakan

Ketua : Dr. M. Anam Al Arief, drh., MP.
Sekretaris : Sunaryo Hadi Warsito, drh., MP.

IX. Departemen Klinik Veteriner

Ketua : Dr. Wiwik Misaco Juniastuti, drh., M.Kes
Sekretaris : Hardany Primarizky, drh., MVM.

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga memiliki empat Program Studi Magister yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi, sebagai berikut :

1. Program Studi Ilmu Biologi Reproduksi :

Ketua : Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.

2. Program Studi Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner :

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.

3. Program Studi Agribisnis Veteriner :

Ketua : Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.

4. Program Studi Vaksinologi dan Imunoterapetika :

Ketua : Didik Handijatno, drh., Ph.D.

5. FASILITAS PENDIDIKAN

Untuk pelaksanaan Program Pendidikan Magister di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga memiliki bangunan yang terletak di kampus “C”. Fasilitas fisik bangunan telah dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang memadai yaitu :

- Ruang Kuliah
- Ruang Laboratorium/praktikum
- Ruang Ketua Departemen
- Ruang Dosen
- Ruang Sidang Tandjung Adiwinata
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kegiatan Untuk Mahasiswa
- Ruang Komputer Mahasiswa
- Ruang Administrasi
- Aula lantai I dan II ber Wifi

6. SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

- 6.1. Taman Ternak Pendidikan yang berlokasi di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Bangunan fisiknya terdiri dari bangunan untuk perkandangan (ayam petelur, ayam pedaging, kambing/domba, sapi pejantan dan sapi perah), laboratorium semen beku, laboratorium, klinik hewan, asrama mahasiswa, kantor, garasi, gudang m.t. biogas.
- 6.2. Rumah Sakit Hewan Pendidikan yang berfungsi sebagai sarana pendidikan sekaligus melayani masyarakat umum untuk kelancaran kegiatannya.
- 6.3. Unit Hewan Coba
- 6.4. Laboratorium Biologi Molekuler
- 6.5. Laboratorium *In vitro*
- 6.6. *Poultry Disease Centre*
- 6.7. Kantin
- 6.8. Musholla

7. PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN

- 7.1. Program Pendidikan Magister

Program Magister Ilmu Biologi Reproduksi

Lulusan dari Program Magister Ilmu Biologi Reproduksi diharapkan mampu mengendalikan populasi ternak, satwa liar, hewan eksotik serta aquatik dengan menggunakan teknologi.

Program Magister Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Bidang Minat Mikrobiologi – Parasitologi

Lulusan dari Program Magister Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner bidang minat Mikrobiologi – Parasitologi diharapkan memiliki kompetensi utama sebagai berikut :

- a. sebagai tenaga ahli yang mampu menganalisis penyakit-penyakit yang disebabkan oleh mikroba dan parasit

- b. sebagai tenaga ahli yang mampu mengembangkan iptek yang terkait dengan pengendalian penyakit yang disebabkan oleh mikroba dan parasit.

Bidang Minat Kesehatan Masyarakat Veteriner

Lulusan dari Program Magister Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner bidang minat Kesehatan Masyarakat Veteriner diharapkan memiliki kompetensi utama sebagai berikut :

- a. sebagai tenaga yang mampu menganalisis dalam program kesmavet untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
- b. sebagai tenaga yang mampu mengembangkan penelitian dasar kedokteran dan membandingkan hasil penelitian, mengembangkan iptek yang terkait dengan keamanan pangan dan pengolahan produk asal hewan serta merancang konsep dasar epidemiologi untuk pemberantasan penyakit pada kesehatan masyarakat.

Program Magister Agribisnis Veteriner

Lulusan dari Program Magister Agribisnis Veteriner diharapkan memiliki kompetensi utama sebagai berikut :

- a. Mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan di bidang agribisnis veteriner
- b. Mampu merancang, menyusun dan melaksanakan pengembangan metode penelitian dalam bidang agribisnis veteriner.
- c. Mampu mencari dan menggali informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menerapkan masalah dan pemecahannya yang berkaitan dengan bidang agribisnis veteriner.
- d. Mampu mengembangkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan lisan sesuai kaidah metode ilmiah dan bekerjasama dengan pakar dibidang agribisnis veteriner

Program Magister Vaksinologi dan Imunoterapetika

Lulusan dari Program Magister Vaksinologi dan Imunoterapetika diharapkan memiliki kompetensi utama sebagai berikut :

- a. Mampu menganalisa agen infeksi atau penyakit terutama yang memerlukan pengendalian dengan vaksin atau imunoterapi.
- b. Mampu berfikir inovatif dan kreatif dalam mengembangkan sains yang terkait dengan industri vaksin dan imunoterapetika.
- c. Mampu mengidentifikasi, menganalisa, menetapkan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang vaksinologi dan imunoterapetika.
- d. Mampu mengembangkan sains dan teknologi yang terkait dalam bidang vaksinologi dan imunoterapetika.

7.2. Sistem Pendidikan Magister

Program Pendidikan Magister dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester. Materi perkuliahan diberikan di Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, sesuai dengan Kurikulum Inti Program Magister yang terdiri atas Mata Kuliah Wajib Umum (MWU), Mata Kuliah Wajib Program (MWP) dan Mata Kuliah Wajib Minat (MWM)

7.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (disingkat sks), dengan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lama program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan.

Satu semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 12 sampai 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

7.2.2. Tujuan Umum Sistem Kredit Semester

Tujuan umum penerapan Sistem Kredit Semester di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan yang meliputi :

- 7.2.2.1. Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 7.2.2.2. Untuk memudahkan penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- 7.2.2.3. Untuk memberikan kemungkinan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

7.2.3. Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit

Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit, sebagai berikut :

- 7.2.3.1. Dalam sistem kredit tiap mata kuliah yang berlainan tergantung pada bobot mata kuliah tersebut.
- 7.2.3.2. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan dan tugas-tugas lain.

7.2.4. Nilai Kredit dan Beban Studi

7.2.4.1. Nilai Kredit Semester untuk perkuliahan

Nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang keseluruhan 3 (tiga) macam kegiatan per minggu selama satu semester sebagai berikut :

a. Kegiatan Mahasiswa

- Satu jam acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah.
- Satu jam kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pekerjaan rumah, mengerjakan soal, kegiatan responsi, tugas-tugas lain di luar kelas dan lain-lain sejenisnya.

- Satu jam, acara kegiatan mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya bentuk membaca buku acuan (referensi).

b. Kegiatan Dosen

- Satu jam acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- Satu jam acara melakukan perencanaan dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur.
- Satu jam pengembangan materi kuliah, lewat bacaan dan tulisan

c. Kegiatan Seminar

Kegiatan pembelajaran yang berupa seminar yang mewajibkan mahasiswa membuat makalah dan menyajikan pada suatu forum, pengertian 1 (satu) sks sama dengan kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal sebanyak 42 jam dalam satu semester.

d. Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian, penyusunan Tesis.

Satuan kredit semester untuk kegiatan pembelajaran yang berupa diskusi kelompok, praktikum di laboratorium, penelitian, penyusunan tesis nilai kredit semester ditentukan sebagai berikut :

- Kegiatan pembelajaran yang berupa diskusi kelompok, nilai 1 (satu) sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 (dua) jam per minggu selama satu semester.
- Kegiatan praktikum, nilai 1 (satu) sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek sebanyak 2 (jam) per minggu selama satu semester
- Untuk kegiatan pembelajaran yang berupa penelitian dan atau penyusunan tesis maka nilai 1 (satu) sks, setara dengan beban tugas sebanyak 3 – 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja

7.2.5. Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam 1 semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6 – 8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa, dilain pihak dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata 6 – 8 jam siang hari dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang

mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8 – 10 jam sehari atau 48 – 60 jam seminggu. Oleh karena itu, nilai satu kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 – 20 kredit semester atau sekitar 18 kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu yang sering diukur dengan INDEKS PRESTASI (IP) yang besarnya dapat dihitung sebagai berikut :

Jumlah perkalian sks mata kuliah yang diambil dengan nilai mutu masing-masing mata kuliah

$$IP = \frac{\text{Jumlah perkalian sks mata kuliah yang diambil dengan nilai mutu masing-masing mata kuliah}}{\text{Jumlah satuan kredit semester mata kuliah yang diambil}}$$

$$IP = \frac{\sum K N}{\sum K}$$

$$IP = \frac{K_1N_1 + K_2N_2 + K_3N_3 + \dots + K_nN_n}{K_1 + K_2 + K_3 + \dots + K_n}$$

K = Nilai sks mata kuliah yang diambil

N = Nilai mutu masing-masing mata kuliah

BAB III
PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

Pembagian Tahun Akademik

Setiap tahun kuliah dibagi menjadi 2 (dua) semester :

Semester Gasal (I, III)

Bulan September – Februari

Semester Genap (II, IV)

Bulan Maret – Agustus

2. GELAR MAGISTER

Rapat Yudisium sekurang-kurangnya dilaksanakan pada tiap semester, dan dilaksanakan selambat-lambatnya dua minggu sebelum pelaksanaan wisuda.

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan tesis dan telah menyelesaikan persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar *Magister Veteriner (M.Vet.)* setelah di yudisium oleh Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3. KETENTUAN EVALUASI HASIL BELAJAR

3.1. U J I A N

1. *Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Ujian*

1. Menilai kemajuan belajar mahasiswa setelah perkuliahan diberikan, apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
2. Penilaian hasil belajar tersebut, dinyatakan dalam huruf, sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya dan terdiri dari A, AB, B, BC, C, D dan E.

2. *Sistem dan Pelaksanaan Ujian*

1. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang dengan nilai C diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) (lihat dokumen pembelajaran).
2. Ujian dapat berbentuk tugas tersruktur, ujian tulis dan ujian lisan (lihat dokumen pembelajaran).

Ujian diselenggarakan dalam bentuk :

- a. Tugas dan UTS merupakan keharusan dan frekuensi penyelenggaraannya tergantung kepada dosen yang bersangkutan. Ujian ini dilakukan sebelum UAS.
- b. Pada akhir semester dilakukan Ujian Akhir Semester (UAS). Bahan ujian meliputi bahan sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan semester tersebut atau menurut kebijakan PJMK.
- c. Ujian perbaikan dapat diberikan pada mahasiswa yang mendapat nilai BC dan C dengan nilai perbaikan maksimal B.

3. Bagi mahasiswa yang tidak dapat/berhalangan mengikuti ujian, selambat-lambatnya satu hari setelah ujian sudah harus melaporkan dengan membawa surat resmi. Bila terlambat melaporkan untuk UTS dan UAS nilainya nol (0) dan tetap diperhitungkan dalam penilaian akhir (lihat dokumen pembelajaran).
4. Dosen wajib mengumumkan hasil kuis/tentamen, tugas terstruktur dan UTS berupa nilai mentah/*raw score*. Nilai akhir (nilai sudah dalam bentuk huruf) wajib diumumkan di departemen (eks Laboratorium) masing-masing dan diserahkan ke Sub Bagian Akademik (SBAK) sesuai jadwal (lihat dokumen pembelajaran).

3.2. SISTEM PENILAIAN

1. **Setiap ujian diberikan nilai mentah atau raw score** dalam bentuk 0 s/d 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 5 grade, yaitu : A, AB, B, BC dan C (lihat dokumen pembelajaran).
2. **Nilai akhir** dari suatu mata kuliah ditentukan dari gabungan hasil evaluasi semua nilai ujian yang diselenggarakan oleh dosen yang bersangkutan.
3. **Pengolahan Nilai Akhir** (nilai mentah/berupa angka) menjadi Nilai Mutu berupa huruf diproses dalam 5 (tujuh) peringkat (*grade*). Dari nilai akhir (nilai mentah) tersebut, dapat diproses nilai mean (\bar{X}). Pengelompokan nilai dilakukan dengan menggunakan PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP) sebagai berikut :

| Nilai Mentah | Nilai Huruf |
|--------------|-------------|
| 86 – 100 | A |
| 78 – < 86 | AB |
| 70 – < 78 | B |
| 62 – < 70 | BC |
| 54 – < 62 | C |
| 40 – < 54 | D |
| < 40 | E |

4. **Penyajian nilai** dari hasil pengolahan nilai tersebut di atas dalam penyajiannya menggunakan 7 peringkat, sebagai berikut :

| Nilai Huruf | Nilai Mutu |
|-------------|------------|
| A | 4 |
| AB | 3,5 |
| B | 3 |
| BC | 2,5 |
| C | 2 |
| D | 1 |
| E | 0 |

- Nilai lulus ujian perkuliahan adalah sama dengan atau lebih besar dari B
- Nilai ujian proposal dan ujian tesis adalah samadengan atau lebih besar dari nilai mutu 3 (tiga) atau nilai B

3.3. PENILAIAN PRESTASI

1. **Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa** dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR).
2. **Indeks Prestasi** ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit :

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

- K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata kuliah
 N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah
 Σ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi (IP) atau NMR, dibawah ini disajikan contoh perhitungannya.

| Kode | Mata Kuliah | Kredit | Nilai | Nilai Mutu | N x K |
|-------------|---|--------|-------|------------|-------|
| PNV 697 | Metodologi Penelitian | 2 | A | 4 | 8 |
| PHV 601 | Filsafat Ilmu | 2 | BC | 3 | 6 |
| BIS 602 | Biologi Sel | 2 | C | 2 | 4 |
| KHD 603 | Penyakit Veteriner | 2 | B | 3 | 6 |
| KHD 610 | Strategis Epidemiologi Veteriner Lanjutan | 2 | AB | 3,5 | 7 |
| J u m l a h | | 10 | | | 31 |

$$\text{IP atau NMR} = \frac{31}{10} = 3,1$$

3. **Indeks Prestasi Diberikan Predikat** sebagai berikut :

| Indeks Prestasi (IP) | Predikat |
|--|------------------|
| 3,71 – 4,00 (dengan nilai terendah B) | Dengan Pujian |
| 3,41 – 3,70 (dengan nilai terendah C) | Sangat memuaskan |
| 2,75 – 3,40 (dengan nilai terendah D) | Memuaskan |

3.4. EVALUASI STUDI

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan magister FKH dalam waktu 4 semester dan selama-lamanya 6 semester setelah Pendidikan Sarjana.
2. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan program pendidikan magister FKH apabila tidak dapat menyelesaikan Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan dalam waktu selama-lamanya 6 semester.
3. Keputusan harus meninggalkan program pendidikan magister ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Airlangga, setelah mendapat usulan dari Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga apabila :

1. Telah mengumpulkan seluruh mata kuliah yang diprogramkan
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,75$
3. Tidak mempunyai nilai $C > 25\%$ mata kuliah terprogram.

Mahasiswa dinyatakan **harus meninggalkan Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan** apabila tidak berhasil memenuhi syarat-syarat :

1. Mahasiswa tidak memenuhi evaluasi 2 (dua) tahun pertama
2. Mahasiswa tidak memenuhi evaluasi studi akhir sampai batas studi, terhitung saat mahasiswa tersebut pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3.5. PROPOSAL PENELITIAN DAN PENULISAN TESIS

3.5.1 Proposal Penelitian

1. Dalam penyusunan Proposal mahasiswa didampingi oleh 2 dosen pembimbing.
2. Dosen Pembimbing diusulkan oleh Ketua Program Studi dan disahkan oleh Dekan atau wakil Dekan I.
3. Penentuan dosen pembimbing disesuaikan rencana penelitian.
4. **Pembimbing Ketua** adalah Dosen tetap dalam bidang tesis itu dibuat, berpangkat sekurang-kurangnya Lektor atau Doktor, **Pembimbing Kedua** adalah Dosen pendamping Pembimbing Ketua berpangkat sekurang-kurangnya Lektor atau Doktor atau yang ditunjuk oleh Dekan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
5. Penguji proposal berjumlah 5 orang terdiri Ketua dan 4 anggota penguji termasuk 2 orang pembimbing. Penguji proposal ditentukan oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk
6. Ujian proposal penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa berhasil lulus evaluasi hasil studi dua semester. Pelaksanaan Ujian proposal pada akhir semester tiga.
7. Keputusan hasil ujian proposal penelitian merupakan indikator kelayakan pelaksanaan penelitian (lihat dokumen Seminar-Tesis)

3.5.2 Penulisan Tesis

Bagi mahasiswa program Pendidikan Magister FKH diwajibkan untuk membuat tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (lihat dokumen Proposal - Tesis) :

1. Seorang mahasiswa diperkenankan menulis tesis setelah memenuhi syarat-syarat
 - a. Telah lulus seluruh mata kuliah terprogram sampai dengan Semester III.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Seorang mahasiswa sebelum menulis tesis diharuskan menyerahkan usulan proposal penelitian yang telah disetujui oleh kedua Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi dengan diketahui Pimpinan Fakultas.
3. Pilihan judul tesis sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan tentunya dengan persetujuan Dosen Pembimbing.
4. Judul tesis hendaknya memenuhi hal-hal berikut :
 - a. Menarik bagi calon pembuat tesis.
 - b. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka.
 - c. Ada relevansinya dengan bidang Veteriner atau yang sesuai dengan disiplin ilmunya .
 - d. Memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Program Pendidikan Magister Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
 - e. Tidak boleh kurang dari 25 halaman kuarto, berspasi ganda.
5. Tesis dapat ditulis berdasarkan pada :
 - a. Penelitian yang dilakukan sendiri.
 - b. Penelitian mengikuti Penelitian Dosen
6. Dosen luar biasa yang dapat menjadi pembimbing tesis adalah mereka yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Rektor/Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
7. Pembimbing bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan tesis yang dibuat oleh mahasiswa pembuat tesis.
8. Hasil tesis dianggap tidak sah apabila diketahui adanya kecurangan di dalam.
9. Penulisan Tesis harus mengikuti aturan dalam Buku Pedoman Penulisan Tesis yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

8. Ujian Tesis

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan tesis dan telah dinyatakan siap untuk diuji oleh Dosen Pembimbing, diwajibkan segera mengajukan surat permohonan ujian tesis yang ditujukan kepada Dekan/ Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Berdasarkan permohonan tersebut, Dekan/Wakil Dekan I menyusun panitia yang terdiri dari (lihat dokumen Proposal – Tesis) :

1. Lima orang penguji termasuk 2 (dua) orang Dosen Pembimbing.

2. Sidang ujian dipimpin oleh Ketua Penguji yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I.
3. Sidang ujian harus dilaksanakan secara serempak/bersama-sama dan dianggap sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji.
4. Materi ujian berasal dari tesis dan bahan yang berhubungan erat dengan materi tesis
5. Kelulusan ujian tesis ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian Tesis adalah 65 (enam puluh lima) atau B.
6. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan ujian ulang paling lambat 30 hari setelah ujian terdahulu.
7. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I

3.6. INDEKS PRESTASI DAN PREDIKAT

Pada akhir pendidikan, dilakukan evaluasi nilai Sarjana Kedokteran Hewan melalui penentuan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk dilakukan penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

Pada akhir pendidikan, dilakukan evaluasi nilai Magister Fakultas Kedokteran Hewan melalui penentuan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk dilakukan penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

1. **Predikat Kelulusan** terdiri dari 3 tingkat, yaitu : *memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian* yang dinyatakan pada transkrip akademik.
2. **Indeks Prestasi Kumulatif** sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Magister adalah :
IPK 2,75 – 3,40 : memuaskan
IPK 3,41 – 3,70 : sangat memuaskan
IPK 3,71 – 4,00 : dengan pujian
3. **Predikat Kelulusan Dengan Pujian** diberikan dengan memperhatikan masa studi maksimum 2,5 tahun dan nilai Tesis A.

3.7. CUTI AKADEMIK

1. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester.
2. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama dua semester berturut-turut.
3. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tetapi tidak berturut-turut.
4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

4. KURIKULUM & SILABUS MATA KULIAH

4.1. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU BIOLOGI REPRODUKSI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No | Mata Kuliah | | Beban Studi (sks) | Jenis Kompetensi | Elemen Kompetensi |
|----------------------------|-------------|--------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| | Kode | Nama | | | |
| Semester 1 | | | | | |
| 1. | PNV697 | Metodologi Penelitian | 2 | Kompetensi Utama | MKK |
| 2. | BIS601 | Biologi Sel | 2 | Kompetensi Utama | MKB |
| 3. | PHV601 | Filsafat Ilmu | 2 | Kompetensi Utama | MPK |
| 4. | BIR603 | Fisiologi Reproduksi | 2 | Kompetensi Utama | MKB |
| 5. | BIU603 | Biologi Perkembangan | 2 | Kompetensi Penunjang | MKB |
| Sub-Jumlah | | | 10 | | |
| Semester 2 | | | | | |
| 6. | BIE602 | Endokrinologi Reproduksi | 2 | Kompetensi Utama | MKB |
| 7. | BII612 | Imunologi Reproduksi | 2 | Kompetensi Utama | MKK |
| 8. | BIR612 | Reproduksi Satwa Eksotik | 2 | Kompetensi Khusus | MKB |
| 9. | KHD606 | Ilmu Penyakit Reproduksi | 3 | Kompetensi Khusus | MKB |
| Mata Kuliah Pilihan | | | | | |
| 10. | BIR615 | Nutrisi Reproduksi | 2 | Kompetensi Penunjang | MKK |
| 11. | BIR613 | Terapi Reproduksi | | Kompetensi Penunjang | MKB |
| 12. | MNH604 | Manajemen Reproduksi | | Kompetensi Penunjang | MKK |
| Sub-Jumlah | | | 11 | | |
| Semester 3 | | | | | |
| 13. | BIT603 | Bioteknologi Reproduksi | 2 | Kompetensi Utama | MKB |
| 14. | FIA606 | Teknik Laboratorium Reproduksi | 3 | Kompetensi Penunjang | MKB |
| 15. | BIR614 | Tingkah Laku Reproduksi | 2 | Kompetensi Penunjang | MKK |
| Mata Kuliah Pilihan | | | | | |
| 16. | KHT601 | Teknik Anatomi Reproduksi | 2 | Kompetensi Penunjang | MKB |
| 17. | BIR616 | Pemuliabiakan | | Kompetensi | MKK |

| No | Mata Kuliah | | Beban Studi (sks) | Jenis Kompetensi | Elemen Kompetensi |
|---------------------|-------------|--------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| | Kode | Nama | | | |
| | | Ternak | | Penunjang | |
| 18 | KHB601 | Bedah Reproduksi | | Kompetensi Penunjang | MKK |
| Sub-Jumlah | | | 9 | | |
| Semester 4 : | | | | | |
| 19 | PNV698 | Seminar /Proposal Tesis | 2 | Kompetensi Utama | MPB |
| 20 | PNV699 | Penelitian dan Penulisan Tesis | 8 | Kompetensi Utama | MPB |
| Sub-Jumlah | | | 10 | | |
| Jumlah | | | 40 | | |

* Magister 40 sks

4.2. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No. | Kode | Nama Mata Kuliah | Beban Studi (sks) | Elemen Kompetensi *(Dominan) | Jenis Kompetensi |
|-------------------|--------------------------------|--------------------------------------|-------------------|------------------------------|------------------|
| SEMESTER 1 | | | | | |
| 1. | PNV697 | Metodologi Penelitian | 2 | MKK | Pendukung |
| 2. | PHV601 | Filsafat Ilmu | 2 | MPK | Pendukung |
| 3. | BIS601 | Biologi Sel | 2 | MKK | Pendukung |
| 4. | KHD603 | Penyakit Veteriner Strategis | 2 | MKB | Utama |
| 5. | KHD610 | Epidemiologi Veteriner Lanjut | 2 | MKB | Utama |
| Jumlah | | | 10 | | |
| SEMESTER 2 | | | | | |
| 6 | BIM608 | Mikrobiologi Lanjut | 2 | MKB | Utama |
| 7 | BIM609 | Parasitologi Lanjut | 2 | MKB | Utama |
| 8. | KMV601 | Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner | 2 | MKB | Utama |
| 9. | BII603 | Imunologi Lanjut | 2 | MKB | Utama |
| 10 | BIM612 | Mikrobiologi Pangan Asal Hewan (PAH) | 2 | MKB | Utama |
| 11 | KHD601 | Teknik Laboratorik | 2 | MKB | Pendukung |
| Jumlah | | | 12 | | |
| SEMESTER 3 | | | | | |
| 12 | PNV698 | Proposal Tesis/Seminar | 2 | MPB | Utama |
| | Pilihan (4 Mata Ajar @ 2 sks) | | 8 | | |
| Jumlah | | | 10 | | |
| SEMESTER 4 | | | | | |

| | | | | | |
|---------------------------------|--------|-------|-----------|-----|-------|
| 13 | PNV699 | Tesis | 8 | MPB | Utama |
| Jumlah | | | 8 | | |
| JUMLAH TOTAL BEBAN STUDI | | | 40 | | |

Daftar Mata ajar Pilihan

| No. | Kode | Nama Mata Kuliah | Beban Studi (sks) | Elemen Kompetensi* (Dominan) | Jenis kompetensi |
|-----|--------|--|-------------------|------------------------------|------------------|
| 14 | BIM613 | Mikrobiologi dan Parasitologi Lingkungan | 2 | MKB | Pendukung |
| 15 | BIS605 | Biomolekuler mikroba dan Parasit | 2 | MKB | Pendukung |
| 16 | KHD604 | Penyakit infeksius pada Ikan dan Hewan Akuatik | 2 | MKB | Pendukung |
| 17 | KHK601 | Emerging-reemerging zoonoses | 2 | MKB | Pendukung |
| 18 | KHD609 | Penyakit Satwa Liar | 2 | MKB | Pendukung |
| 19 | KHU601 | Patobiologi | 2 | MKB | Pendukung |
| 20 | KHD605 | Penyakit Infeksius pada Unggas | 2 | MKB | Pendukung |
| 21 | BIS615 | Biomolekuler Terapan | 2 | MKB | Pendukung |
| 22 | NUV602 | Kesehatan Pangan Asal Hewan dan Bahan Asal Hewan (PAH-BAH) | 2 | MKB | Pendukung |
| 23 | NUV603 | Biopreservasi Pangan | 2 | MKB | Pendukung |

**4.3. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

| No. | Mata Kuliah : Perkuliahan | | Beban Studi (sks) | Jenis Kompetensi | Elemen Kompetensi |
|-------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Kode | Nama | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Semester I | | | | | |
| 1 | BIG603 | Rekayasa Genetika Veteriner | 2 | P | MKK |
| 2 | MNG603 | Manajemen Lingkungan Veteriner | 2 | U | MKK |
| 3 | MNG606 | Sistem Agribisnis Veteriner | 2 | U | MKK |
| 4 | PHV601 | Filsafat Ilmu | 2 | P | MPK |
| 5 | PNV697 | Metodologi Penelitian | 2 | U | MKK |
| | Mata Ajar Pilihan | | 2 | U / P / K | MKK/MPB |

| No. | Mata Kuliah : Perkuliahan | | Beban Studi (sks) | Jenis Kompetensi | Elemen Kompetensi |
|--|---------------------------|---|-------------------|------------------|-------------------|
| | Kode | Nama | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sub Jumlah Beban Studi Semester 1 | | | 12 | | |
| Semester 2 | | | | | |
| 6 | KHR601 | Analisis dan Perencanaan Usaha Komoditas Veteriner | 2 | U | MKK |
| 7 | MNG604 | Manajemen Usaha Komoditas Veteriner | 2 | U | MKK |
| 8 | MNG605 | Manajemen Proses Produksi Komoditas Veteriner | 2 | U | MKK |
| 9 | MNH603 | Manajemen Pakan Hewan Komoditas | 2 | U | MKK |
| 10 | MNS605 | Manajemen Biosecurity dan Pengendalian Penyakit Hewan | 2 | U | MKK |
| | Mata Ajar Pilihan | | 2 | U / P/ K | MKK/MPB |
| Sub Jumlah Beban Studi Semester 2 | | | 12 | | |
| Semester 3 | | | | | |
| 11 | MNA601 | Manajemen Akuntansi | 2 | U | MKK |
| 12 | MNP606 | Manajemen Pemasaran Veteriner | 2 | U | MKK |
| 13 | MNW601 | Entrepreneurship | 2 | U | MKK |
| Sub Jumlah Beban Studi Semester 3 | | | 6 | | |
| Semester 4 | | | | | |
| 14 | PNV698 | Seminar Proposal Penelitian | 2 | K | MPB |
| 15 | PNV699 | Tesis | 8 | K | MPB |
| Sub Jumlah Beban Studi Semester 4 | | | 10 | | |
| Jumlah Beban Studi Prodi | | | 40 | | |

Tabel 2.2 Mata Ajar Pilihan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner

| No. | Mata Kuliah : Perkuliahan (Pilihan) | | Beban Studi (sks) | Jenis Kompetensi | Elemen Kompetensi |
|-----|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Kode | Nama | | | |
| 16 | BIS615 | Biomolekuler Terapan | 2 | P | MPB |
| 17 | BIS601 | Biologi Sel | 2 | P | MKK |
| 18 | KHC601 | Analisis Kebijakan Agribisnis | 2 | U | MKK |
| 19 | MNS642 | Manajemen Rumah Sakit Hewan | 2 | P | MKK |
| 20 | MAS621 | Analisis Statistik Terapan Agribisnis | 2 | K | MKK |

Keterangan : U = Utama; P = Penunjang; K = Khusus

4.4. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER VAKSINOLOGI DAN IMUNOTERAPETIKA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No | Mata Kuliah | | Nomor Modul | Beban Studi Pada Kegiatan (SKS) | | | | | |
|-------------------|-------------|--|-------------|---------------------------------|----------|-----------|--------|------------------|-----------------|
| | Kode | Judul | | Kuliah | Tutorial | Praktikum | Jumlah | Jenis kompetensi | Elem kompetensi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Semester 1.: MKDU | | | | | | | | | |
| 1 | PHV601 | Filsafat Ilmu | | 2 | | | 2 | Pendukung | MPK |
| 2 | BIS601 | Biologi Sel | | 2 | | | 2 | Pendukung | MKK |
| 3 | PNV697 | Metodologi Penelitian | | 2 | | | 2 | Pendukung | MKK |
| 4 | BII601 | Imunobiologi | | 2 | | | 2 | Utama | MKK |
| 5 | BIS606 | Biomol Penyakit Infeksi | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKK |
| Jumlah | | | | 10 | | 1 | 11 | | |
| Semester 2. | | | | | | | | | |
| 6 | KHD611 | Molekulare Epidemiologi Penyakit infeksi | | 2 | | | 2 | Pendukung | MKK |
| 7 | BII617 | Imunologi Infeksi | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKK |
| 8 | KHT607 | Teknologi Imunoterapetika | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKB |
| 9 | KHT609 | Teknologi Adjuvant | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKB |
| 10 | KHT610 | Nanoteknologi Vaksin dan Imunoterapetika | | 2 | | | 2 | Pendukung | MKK |
| 11 | BIM614 | Biodiversitas Mikroba | | 2 | | | 2 | Pendukung | MKK |
| Jumlah | | | | 12 | | 3 | 15 | | |
| Semester 3 | | | | | | | | | |
| 12 | BIT601 | Teknologi Vaksin | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKB |
| 13 | MNG613 | Manajemen Proses | | 3 | | | 3 | Utama | MKB |
| 14 | KHT608 | Desain Industri Vaksin dan Imunoterapetika | | 2 | | 1 | 3 | Utama | MKB |
| Jumlah | | | | 7 | | 2 | 9 | | |
| Semester 4 | | | | | | | | | |
| 15 | PNV698 | Proposal Penelitian | | | | | 2 | | MBB |
| 16 | PNV699 | Tesis | | | | | 8 | | MBB |
| Jumlah | | | | | | | 10 | | |
| Total SKS | | | | | | | 45 | | |

Keterangan :

1. Dasar Sistem Pengkodean adalah KEILMUAN/RUMPUN ILMU.
2. Kode Mata Kuliah terdiri dari 6 (enam) digit, yaitu tiga digit pertama berupa HURUF dan tiga digit terakhir adalah ANGKA, tanpa dipisahkan oleh spasi.
3. Dua digit pertama terdiri dari huruf besar/kapital yang merupakan singkatan nama rumpun ilmu dalam bahasa Indonesia.
Contoh : Biologi disingkat BI.
4. Digit ke-3 berupa satu huruf besar/kapital yang merupakan singkatan nama percabangan atau sub rumpun ilmu. Jadi tiga digit pertama (digit1,2,3) terdiri atas tiga huruf besar/kapital yang merupakan singkatan nama rumpun ilmu dan percabangannya.
KHB : Bedah; KHC : Komunitas/Masyarakat; KHE : Epidemi; KHG : General; KHI : Infection/Disease; KHK : Klinik; KHL : Lingkungan; KHP : Pakan; KHR : Reproduksi/Peternakan; KHT : Teknologi.
5. Digit ke-4 berupa angka yang menunjukkan STRATA
 - a. Angka 1 hingga 4 untuk strata 1/S1 (Program Pendidikan Sarjana)
 - 1(satu) untuk lower-division course (ekuivalen MKDU)
 - 2(dua) untuk upper-division course 1 (ekuivalen MKDK 1)
 - 3(tiga) untuk upper-division course 2 (ekuivalen MKDK 2)
 - 4(empat) untuk graduate-level course (ekuivalen MKK)
 - b. Angka 5 untuk Program Pendidikan Profesi
 - c. Angka 6 dan 7 untuk strata 2/S2 (Program Magister dan Spesialis I)
 - d. Angka 8 dan 9 untuk strata 3/S3 (Program Pendidikan Doktor)
6. Digit ke-5 nomor percabangan sub rumpun ilmu/sub-sub rumpun ilmu (0 – 9)
7. Digit ke-6 merupakan nomor urutan mata kuliah dalam sub-sub rumpun ilmu disusun menurut “*level of competence*” mulai dari tingkat paling dasar hingga lanjut atau berdasarkan urutan pemberian/modul mata kuliah (0 – 9). Apabila sub rumpun ilmu tidak dipercabangkan lagi, maka digit ke5 dan 6 adalah nomor urutan mata kuliah dalam sub rumpun ilmu yaitu antara 00 – 99

SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI ILMU BIOLOGI REPRODUKSI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

METODOLOGI PENELITIAN (PNV697) 2/0 sks

Pembelajaran Metodologi Penelitian membahas tentang tahapan penelitian dan analisis penelitian

BIOLOGI SEL (BIS601) 2/0 sks

Pembelajaran Biologi Sel membahas tentang :1) struktur dan fungsi nucleus 2) sitoplasma 3) sel prokariota dan eukariota 4) membrane sel 5) rangka sel 6) biomolekuler, 7) komposisi kimiawi dan fungsi sel 8) gen dan ekspresi gen 9) protein sintesis 10) siklus sel, kematian sel 11) struktur dan tahapan kematian sel serta mekanisme onkosis, nekrosis dan apoptosis.

FILSAFAT ILMU (PHV601) 2/0 sks

Pembelajaran Filsafat Ilmu membahas tentang 1) konstruksi ilmu dan landasan penelaahan ilmu (ontology, epistemologi, dan aksiologi) 2) metode berpikir ilmiah 3) masalah kebenaran 4) hubungan ilmu dan kebudayaan.

FISIOLOGI REPRODUKSI (BIR603) 2/0 sks

Pembelajaran Fisiologi Reproduksi membahas tentang sejarah reproduksi dan cara perkembangbiakan hewan, anatomi dan fisiologi alat kelamin ternak dan satwa eksotik siklus reproduksi, anatomi dan fisiologi kelenjar ambing, fisiologi kelahiran, fisiologi kebuntingan pada ternak dan satwa eksotik.

BIOLOGI PERKEMBANGAN(BIU603) 2/0 sks

Pembelajaran Biologi Perkembangan membahas tentang definisi dan konsep awal perkembangan perkembangan alat kelamin masa mudigah, substansi sel yang berperan dalam proses perkembangan embrio, pemilihan gen dalam menentukan perkembangan dan diferensiasi sel/jaringan hingga morfogenesis. Pola perkembangan cleavage dan perkembangan embrio normal dan abnormal

ENDOKRINOLOGI REPRODUKSI (BIE602) 2/0 sks

Pembelajaran endokrinologi membahas tentang hormon reproduksi, diagnosis gangguan hormon reproduksi pada ternak dan satwa eksotik

IMUNOLOGI REPRODUKSI (BII612) 2/0 sks

Pembelajaran Imunologi Reproduksi membahas tentang perkembangan Imunologi, innat immunity, sistem network sitokin, signaling transducer sistem imun; adaptive immunity; struktur antigen dan antibodi serta interaksi antigen antibodi; protein antigenik, protein imunogenik, karakterisasi molekul imun; sistem komplemen; reaksi hipersensitivitas; MHC dan APC dalam imunologi transplantasi;

imunitas terhadap penyakit infeksi reproduksi.

REPRODUKSI SATWA EKSOTIK (BIR612) 2/0 sks

Pembelajaran Reproduksi Satwa Aquatik membahas tentang usaha penerapan biologi reproduksi dalam perkembangbiakan dan pemeliharaan satwa eksotik serta usaha pembudidayaan satwa eksotik.

ILMU PENYAKIT REPRODUKSI (KHD606) 3/0 sks

Pembelajaran Ilmu Penyakit Reproduksi membahas tentang penyakit reproduksi ternak dan satwa eksotik meliputi : gangguan reproduksi yang disebabkan: bakteri, virus, protozoa dan jamur serta hormonal. Pemeriksaan patologi alat reproduksi. pencegahan serta pengobatan.

NUTRISI REPRODUKSI (BIR615) 2/0 sks

Pembelajaran nutrisi reproduksi membahas tentang nutrisi ternak dan satwa eksotik, pencernaan dan metabolisme, bahan pakan ternak

TERAPI REPRODUKSI (BIR613) 2/0 sks

Pembelajaran Terapi Reproduksi membahas tentang terapi terhadap gangguan reproduksi yang banyak terjadi pada ternak dan satwa eksotik

MANAJEMEN REPRODUKSI (MNH604) 2/0 sks

Pembelajaran manajemen reproduksi membahas tentang sistem pengelolaan reproduksi, siklus reproduksi, manajemen reproduksi serta sistem recording reproduksi pada ternak dan satwa eksotik

BIOTEKNOLOGI REPRODUKSI (BIT603) 2/0 sks

Pembelajaran Bioteknologi Reproduksi membahas tentang proses pembentukan dan metabolisme spermatozoa, prosesing semen, manipulasi spermatozoa, teknik IB, ROS akibat manipulasi spermatozoa, penyatuan gamet jantan dan betina, preparasi sel telur dan spermatozoa, cryopreservasi oosit dan cloning.

TEKNIK LABORATORIUM REPRODUKSI (FIA606) 3/0 sks

Pembelajaran Teknik Laboratorium Reproduksi membahas tentang teknik RIA, ELISA, SDS-PAGE dan Western Blot

TINGKAH LAKU REPRODUKSI (BIR614) 2/0 sks

Pembelajaran tingkah laku hewan membahas tentang seksualitas, perkembangan organ reproduksi, mekanisme hormon reproduksi, tingkah laku reproduksi, mekanisme tingkah laku reproduksi

TEKNIK ANATOMI REPRODUKSI (KHT601) 2/0 sks

Pembelajaran Teknik Anatomi Reproduksi membahas tentang dasar teknik anatomi, fiksasi, teknik pewarnaan dan pengawetan, preparat untuk koleksi, pengawetan basah dan kering/taksidermi, konservasi hewan

PEMULIABIAKAN TERNAK (BIR616) **2/0 sks**
Pembelajaran pemuliabiakan ternak membahas tentang bangsa ternak, genetika, seleksi ternak, pengafkiran (culling) dan pembiakan (breeding) ternak dan satwa eksotik

BEDAH REPRODUKSI (KHB601) **2/0 sks**
Pembelajaran bedah reproduksi membahas tentang gangguan reproduksi, teknik pembedahan, dan penyembuhan pasca pembedahan.

SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

METODOLOGI PENELITIAN (PNV697) **2/0 sks**
Materi Metodologi Penelitian yang diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV adalah langkah-langkah penelitian meliputi Pemilihan Tema, Topik dan Judul Penelitian, Identifikasi Kebutuhan Obyektif Penelitian, Identifikasi, Pemilihan dan Perumusan Masalah Penelitian, Perumusan Tujuan dan Manfaat Penelitian, Studi Pustaka/Telaah Teori, Perumusan Hipotesis, Identifikasi Variabel dan Data Penelitian, Pemilihan Alat Pengumpulan Data, Perancangan Pengolahan Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel Penelitian (Sampling), Pengolahan dan Analisis data, Penarikan Kesimpulan dan Pelaporan

BIOLOGI SEL (BIS601) **2/0 sks**
Biologi Sel diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV dengan materi yang diberikan meliputi: sifat-sifat biologis sel mencakup struktur dan organela, lingkungan sel, siklus sel meliputi pembelahan sel hingga kematian sel serta komunikasi sel.

FILSAFAT ILMU (PNV601) **2/0 sks**
Filsafat Ilmu diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV dengan materi meliputi: Pemikiran-pemikiran Filsafat (Humanisme, Rasionalisme, Positifisme dan empirisme), Ilmu Pengetahuan, Peran Filsafat dalam Ilmu Pengetahuan dan Nilai-nilai yang ditimbulkan Ilmu Pengetahuan (Teknologi, Materialis, Refleksi, Manipulasi, Pragmatisme dan Individualis).

PENYAKIT VETERINER STRATEGIS (KHD603) **2/0sks**
Mata kuliah penyakit veteriner strategis membahas berbagai infeksi pada ternak yang disebabkan oleh virus dan bakteri baik yang sudah ada di Indonesia maupun yang mempunyai peluang masuk ke Indonesia yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau kematian hewan yang tinggi.. Materi diberikan dengan cara tatap muka dengan teknik kuliah dan diskusi yang meliputi sejarah, etiologi, epidemiologi, pengenalan penyakit, patogenesis dan pengendalian penyakit.

- EPIDEMIOLOGI VETERINER LANJUT (KHD610)** 2/0sks
Materi perkuliahan diberikan secara tatap muka dan tugas latihan tentang Konsep Dasar Epidemiologi, Metode Epidemiologi, Metode Sampling, Sistem Pengukuran Epidemiologi, Epidemiologi Deskriptif, Sebab-sebab terjadinya Penyakit, Survey dan Epidemiologi Analitik, Rancangan Uji Coba Lapangan, Sistem Analisis dan Teori Modeling epidemiologi, Ekonomi Veteriner di bidang Kesehatan Hewan, Pengendalian Penyakit dan Analisis Resiko suatu penyakit
- MIKROBIOLOGI LANJUT (BIM608)** 2/0 sks
Mikrobiologi Lanjut diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV dengan materi meliputi: Klasifikasi dan morfologi (bakteri dan Jamur), Ultrastruktur, Genetika dan rekayasa genetika, interaksi mikroba dengan induk semang serta mekanisme infeksi oleh mikroba, evolusi virus, respon imun terhadap infeksi mikroba, penegndalian dengan obat antimikrobial
- PARASITOLOGI LANJUT (BIM609)** 2/0 sks
Parasitologi Lanjut diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV dengan materi meliputi : berbagai macam penyakit parasiter pada hewan/ternak dan yang bersifat zoonotik, ultra struktur parasit, protein-protein dan faktor penentu virulensi parasit, interaksi parasit dan hospes, mekanisme terjadinya penyakit serta mekanisme respon imun hospes akibat infeksi parasit
- ILMU KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER LANJUT (KMV601)** 2/0 sks
Materi tersebut mencakup hal-hal sbb.: kesejahteraan hewan (kesrawan), keamanan produk pangan asal hewan dan produk asal hewan, perundang-undangan veteriner pendukung pelaksanaan pengawasan kesehatan hewan, kesehatan lingkungan dan karantina hewan
- IMUNOLOGI LANJUT (BII603)** 2/0 sks
Mata kuliah Immunologi Lanjut ini dirancang untuk mahasiswa S2 Program Studi Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, menyajikan bahasan tentang sistem imun, pengenalan antigen, maturasi, aktivasi dan pengaturan Limfosit, Mekanisme efektor imun, serta Respon imun terhadap berbagai infeksi dan paparan antigen yang diperlukan untuk memecahkan masalah kesehatan hewan.
- MIKROBIOLOGI PANGAN ASAL HEWAN (MPAH) (BIM612)** 2/0 sks
Mata kuliah ini membahas mengenai sumber-sumber mikroba pada bahan PAH dan akibat yang ditimbulkannya, pengendalian mikroba pada PAH, biopreservasi PAH.

TEKNIK LABORATORIK (KHD601) 2/0 sks

Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang teknik Laboratorik meliputi immunological assay dan biomelecular assay, yang umum digunakan untuk diagnosis dan pencegahan penyakit serta penelitian, diantaranya: Radioimmuno assay, Enzyme linked immunosorbent assay, Fluorescent antibody test, Imunohistokimia dan Imunositokimia, Isolasi (Protein, RNA dan DNA), Gel electrophoresis (DNA, RNA dan protein), Immunoblotting (Western blotting dan dot blot, Southern blotting dan Eastern blotting), Polymerase Chain Reaction dan pembuatan antibodi.

MATA KULIAH PILIHAN

MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI LINGKUNGAN (LKM601) 2/0 sks

Mikrobiologi dan Parasitologi Lingkungan diberikan kepada mahasiswa S2 IPKMV dengan materi meliputi: Pengertian dan lingkup Mikrobiologi dan Parasitologi Lingkungan, mikrobiologi di lingkungan (Air, tanah dan udara), ekosistem parasit (Morfologi, struktur dan peran lingkungan parasitologi), kerusakan dan pencemaran lingkungan parasit serta peran pemerintah, masyarakat dan akademisi dalam masalah lingkungan

BIOMOLEKULER MIKROBA DAN PARASIT (BIS605) 2/0 sks

Materi Mata Ajar Biomolekuler Mikroba dan Parasit diberikan dengan materi meliputi: molekul-molekul (protein) yang dimiliki dan peranannya serta berbagai proses molekuler dalam menentukan sifat biologis mikroba dan parasit.

PENYAKIT INFEKSIUS PADA IKAN DAN HEWAN AKUATIK (KHD604) 2/0 sks

Membahas tentang berbagai penyakit ikan yang disebabkan oleh agen infeksius (virus, bakteri, jamur dan parasit) dan non infeksius (predator dan dampaknya, perubahan fisik dan kimiawi air baik yang disebabkan faktor alami maupun buatan atau perlakuan). Penyebab penyakit dan epidemiologi, patogenesis, diagnosis, pengendalian (pencegahan, pemberantasan dan pengobatan) dibahas secara mendalam

EMERGING-REEMERGING ZONOSSES (KHK601) 2/0 sks

Mata Ajar ini membahas tentang materi yang meliputi definisi & klasifikasi penyakit zoonosis, “one world one health”, kedudukan manusia dan hewan dalam kelangsungan penyakit infeksius, cara-cara penularan ke atau dari manusia serta dari atau ke hewan dan pola penyakit zoonosis serta tindakan-tindakan pengendalian penyakit zoonosis.

PENYAKIT SATWA LIAR (KHD609) 2/0 sks

Matakuliah Penyakit Satwa Liar mempelajari penyakit-penyakit yang

disebabkan oleh parasit, bakteri, virus, dan gizi pada satwa liar. Mencakup etiologi, patogenesis, cara diagnosa, penanganan, pencegahan dan pemberantasan. Secara rinci materi yang akan dibahas: Anatomi Satwa liar (mamalia dan non mamalia), Fisiologi satwa liar (mamalia dan non mamalia), Behavior satwa liar, Restrain dan handling dan berbagai penyakit yang sering menyerang satwa liar (Penyakit Bakterial, Parasit, Viral dan nutrisi).

PATOBIOLOGI (KHU601)

2/0 sks

Mata kuliah ini akan membahas tentang perubahan biologis yang tidak homeostatis yang merupakan respons tubuh terhadap jejas terutama pada penyakit infeksi. Pokok bahasan meliputi: Jejas Sel Umum, Kausa Nekrosis dan Apoptosis, Respons Inflamasi pada penyakit Infeksi, Respons Trombosis dan Respons Neoplastik.

PENYAKIT INFEKSIUS PADA UNGGAS (KHD605)

2/0 sks

Membahas tentang berbagai penyakit unggas yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur dan parasit, meliputi penyebab penyakit dan epidemiologi, patogenesis, diagnosis, pengendalian (pencegahan, pemberantasan dan pengobatan) dibahas secara mendalam.

BIOMOLEKULER TERAPAN (BIS615)

2/0 sks

Mata kuliah Biomolekuler Terapan menyajikan materi bahan tentang pemahaman proses aplikasi biomolekuler dalam pengembangan produksi bioteknologi, meliputi: Karakteristik Molekuler DNA dan RNA, Kloning, Karakterisasi Antigen (Protein), Produksi Antibodi poliklonal dan monoklonal, Kultur jaringan, Kultur sel, Teknologi Rekayasa Bahan Diagnostik, Terapi gen, Pengembangan Vaksin (Genomik dan Proteomik), Deteksi Mutasi gen, Sequencing DNA.

KESEHATAN DAN KEAMANAN PANGAN ASAL HEWAN DAN BAHAN ASAL HEWAN (PAH- BAH) (NUV602)

2/0 sks

Materi perkuliahas membahas tentang segala urusan yang berhubungan dengan pangan dan bahan produk asal hewan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia dalam menjamin keamanan dan kualitas produk peternakan serta mencegah resiko bahaya akibat penyakit hewan (zoonosis). Bahasan tersebut meliputi: Pola kejadian *Food Borne Diseases*, Pencegahan terhadap keracunan makanan, *Food additive* dan *residue in Food*.

BIOPRESERVASI PANGAN (NUV603)

2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang biopreservasi, jenis mikroba sebagai biopreservasi, fermentasi PAH, berbagai jenis pengawet asal mikroba, dan proses biopreservasi PAH.

**SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

REKAYASA GENETIKA VETERINER (BIG603) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang genetika kualitatif dan genetika kuantitatif, yang meliputi : Peran DNA, Frekuensi gen dan genotip, Hukum keseimbangan Hardy-Weinberg, Seleksi dan persilangan, Immunogenetik, Farmakogenetik, Penyakit yang diturunkan ke generasi berikutnya, dan Rekayasa genetika

MANAJEMEN LINGKUNGAN VETERINER (MNG603) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dan kasus-kasus manajemen lingkungan. Peraturan-peraturan hukum internasional dan nasional yang relevan dengan aspek lingkungan. Pengendalian pencemaran lingkungan dan monitoring pemanfaatan lingkungan

SISTEM AGRIBISNIS VETERINER (MNG606) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis, elemen-elemen sistem agribisnis, dan lembaga-lembaga pendukung sistem agribisnis

FILSAFAT ILMU (PHV601) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas konstruksi ilmu dan landasan penelaahan ilmu (ontology, epistemologi, dan aksiologi) metode berpikir ilmiah, masalah kebenaran, serta hubungan ilmu dan kebudayaan.

METODOLOGI PENELITIAN (PNV697) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang tahapan metodologi dan pokok bahasan yang lazim ditempuh dalam suatu kegiatan penelitian

**ANALISIS DAN PERENCANAAN USAHA KOMODITAS
VETERINER (KHR601) 2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup analisis dan perencanaan usaha hewan komoditas yang meliputi ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas, babi, kuda dan hewan kesayangan

MANAJEMEN USAHA KOMODITAS VETERINER (MNG604) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup manajemen usaha hewan komoditas yang meliputi ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas, babi, kuda dan hewan kesayangan

**MANAJEMEN PROSES PRODUKSI KOMODITAS
VETERINER (MNG605) 2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup manajemen mulai awal hingga akhir proses produksi hewan komoditas yang meliputi ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas, babi

MANAJEMEN PAKAN HEWAN KOMODITAS (MNH603) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup manajemen pakan hewan komoditas yang meliputi ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas, babi, dan hewan kesayangan

MANAJEMEN BIO SECURITY DAN PENGENDALIAN PENYAKIT HEWAN (MNS605) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip *bio safety*, *bio security*, penerapan di laboratorium, *poultry farm*, sapi perah sapi potong, *pets animal (kennel dan cattery)*, pengembangan *bio security* dan *bio safety* pada berbagai hewan komoditas, serta *Biological Risk Management*.

MANAJEMEN AKUNTANSI (MNA601) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas materi akuntansi tentang Basic concept, Activity cost behavior budgeting, Job order costing, Process costing, Standard costing, dan BEP/CVP dan Analisis sensitivitas.

MANAJEMEN PEMASARAN VETERINER (MNP606) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang strategi pemasaran, strategi negosiasi, clustering produk baru dan pelanggan baru, strategi penentuan harga dan sasaran pelanggan.

VETERINER ENTREPREUNERSHIP (MNW601) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai strategi, pemasaran, keuangan, perencanaan bisnis, *etika soft skill*, tanggung jawab sosial perusahaan

MATA KULIAH PILIHAN

BIOMOLEKULER TERAPAN (BIS615) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman proses aplikasi biomolekuler dalam pengembangan produksi bioteknologi, meliputi: karakteristik molekuler DNA dan RNA, cloning, karakterisasi antigen (protein), produksi antigen poliklonal dan monoclonal, kultur jaringan, kultur sel, teknologi rekayasa bahan diagnostic, terapi gen, pengembangan vaksin (Genomik dan proteomic), deteksi mutasi gen, sequencing DNA.

BIOLOGI SEL (BIS601) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup biologi sel yang meliputi : struktur dan fungsi nukleus, sitoplasma, sel prokariota dan eukariota, membrane sel, rangka sel, biomolekuler, komposisi kimiawi dari dan fungsi sel, gen dan ekspresi gen, protein sintesis, siklus sel, kematian sel, struktur dan tahapan kematian sel serta mekanisme onkosis,

nekrosis dan apoptosis

ANALISIS KEBIJAKAN AGRIBISNIS (KHC601) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai strategi dan kerangka analisis kebijakan perusahaan agribisnis, kebijakan eksploitasi dan budidaya, kebijakan penanaman modal, kebijakan infrastruktur, kebijakan litbang, kebijakan pembiayaan, kebijakan perdagangan internasional, peranan organisasi non pemerintah, kebijakan pengembangan usaha kecil dan kemitraan agribisnis serta kebijakan mengenai bursa komoditas

MANAJEMEN RUMAH SAKIT HEWAN (MNS642) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup analisis yang meliputi system manajemen, sumber daya manusia (SDM) dan kebutuhan peralatan yang sesuai dengan prosedur standart operasional Rumah Sakit Hewan

ANALISIS STATISTIK TERAPAN AGRIBISNIS (MAS621) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan ruang : lingkup analisis yang meliputi system manajemen, sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) dengan usaha yang berkaitan dengan bidang veteriner.

**SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI VAKSINOLOGI DAN
IMUNOTERAPETIKA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

FILSAFAT ILMU (PHV601) 2/0 sks

Silabus: Pembelajaran Filsafat ilmu membahas tentang 1) Pemikiran Filsafat Humanisme, 2) Pemikiran Filsafat Rasionalisme, 3) Pemikiran Filsafat Positifisme dan empirisme), 4) Ilmu pengetahuan, 5) Peran filsafat dalam ilmu pengetahuan, 6) Nilai-nilai yang ditimbulkan ilmu pengetahuan, 7) Nilai-nilai Teknologi, 8) Nilai-nilai Materialis, 9) Nilai-nilai Refleksi, 10) Nilai-nilai Manipulasi, 11) Nilai-nilai Pragmatisme dan Individualis, 12) Monitoring dan evaluasi.

BIOLOGI SEL (BIS601) 2/0 sks

Pembelajaran biologi sel membahas tentang 1) Sifat fisiologi sel, 2) Struktur sel, 3) Organel sel, 4) Lingkungan sel, 5) Pembelahan sel, 6) Kematian sel, 7) Proliferasi sel, 8) diferensiasi sel, 9) Metabolisme sel, 10) Replikasi sel, 11) *Maintenance cell*, 12) Monitoring dan evaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN (PNV697) 2/0 sks

Pembelajaran ini membahas tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, 3) Besar sampel, 4) analisis yang dipergunakan untuk evaluasi, 5) Kerangka teori, 6) Kerangka konseptual, 7) Konsep epistemologi, 8) Konsep odontologi, 9) konsep penulisan referensi, 10) Analisis output hasil penelitian, 11) Menjustifikasi metode penelitian yang sesuai, 12)

Monitoring dan evaluasi.

IMUNOBIOLOGI (BII601)

2/0 sks

Pembelajaran Immunobiologi membahas tentang 1) biologi sistem imun, 2) Respons imun innate, 3) respons imun adaptive, 4) seleksi sel imune, 5) diferensiasi sel T, 6) sel B, fungsi imunoglobulin, 7) MHC, 8) imunodefisiensi, 9) Assay imunologi, 10) Cytokine network, 11) Toleransi Immunologik, 12) Evluasi dan monitoring

BIOMOL PENYAKIT INFEKSI (BIS606)

2/1 sks

Pembelajaran Biomolekuler penyakit infeksi membahas tentang 1) Biologi molekuler penyakit infeksi virus, 2). Biologi molekuler penyakit infeksi bakteri, 3) Biologi molekuler penyakit infeksi parasit, 4) Biologi molekuler penyakit infeksi jamur, 5) Analisis genomic penyakit infeksi (mutasi, polymorphism), 6) Analisis proteomic penyakit infeksi (analisis peptide/epitop), 7) Bioinformatik , 8) Analisis phylogenetic, 9) Analisis defersity, 10) Analisis metilasi, 11) Stabilitas genetic 12) Evaluasi dan monitoring. 12) Monitoring dan evaluasi.

MOLEKULER EPIDEMIOLOGI PENYAKIT INFEKSI (KHD611)

2/0 sks

Pembelajaran molekuler epidemiologi membahas tentang 1) pengertian molekuler epidemiologi infeksi, 2) macam epidemiologi berbasis sera, 3) Epidemiologi berbasis antigen, 4) molekular epidemiologi (berbasis DNA/RNA) terhadap penyakit emerging, 5) Reemerging disease, 6) Analisis resiko penyakit strategis, 7) Manfaat epidemiologi terkait dengan vaksinasi 8) Strategi epidemiologi dalam pencegahan penyakit infeksi, 9) Strategi epidemiologi dalam pencegahan penanggulangan), 10) Morbiditas penyakit infeksi berbasis molekuler, 11) Analisis ekonomi penyakit infeksi , 12) Evaluasi dan monitoring

IMUNOLOGI INFEKSI (BII617)

2/1 sks

Pembelajaran Immunologi seluler dan Molekuler membahas tentang 1) Proliferasi sel imun (sel T dan B), 2) Diferensiasi sel imun (sel T dan B), 3) Antigen presenting cell (APC), 4) Major histocompatibility complex (MHC), 5) Respons imun humoral, 6) Respons imune cellular, 7) Cytokine network, 8) Switching immunoglobulin, 9) Respons imun terhadap penyakit infeksi, 10) Respons imun terhadap molekul signal, 11) Karakterisasi epitop (poliklonal dan monoclonal antibodi), 12) Monitoring dan evaluasi.

TEKNOLOGI IMMUNOTERAPEUTIKA (KHT607)

2/1 sks

Pembelajaran teknologi imunoterapetika membahas tentang 1) Teknik exploration material imunostimulator 2) Exploration material imunomodulator 3) Teknik isolasi bahan aktif imunostimulator, 4) Karakterisasi material imunostimulator, 5) Design formula imunoterapi, 6) Kinetik imunoterapi, 7) Teknologi hybridoma, 8) Teknologi hiperimmunoglobulin, 9) Handling sel, 10) Optimasi dosis, 11) Teknologi Purifikaasi immunoglobulin (poliklonal dan monoclonal antibodi), 12)

Monitoring dan evaluasi.

TEKNOLOGI ADJUVANT (KHT609) 2/1 sks

Pembelajaran teknologi adjuvant membahas tentang 1) *Exploration adjuvant material*, 2) *design of complete adjuvant*, 3) *Incomplete adjuvant*, 4) Nano adjuvant, 5) *Liposome adjuvant*, 6) *Detergent adjuvant*, 7) Kinetic adjuvant, 8) Formulasi adjuvant technology, 9) Analisis potensi adjuvant, 10) Variant adjuvant, 11) Cluster molecule adjuvant. 12) Evaluasi dan monitoring

NANOTEKNOLOGI VAKSIN DAN IMUNOTERAPETIKA (KHT610) 2/0 sks

Pembelajaran nano vaksin dan imunoterapi membahas tentang 1) Pengertian nano teknologi, 2) Sifat molekul nano, 3) *Design nano molecule*, 4) Formulasi nano vaksin, 5) Fomulasi nano imunoterapi, 6) *Biocompatibility nano molecule*, 7) Kinetik molekul nano pada sel target, 8) Respons imun terhadap molekul signal, 9) Aplikasi nano pada penyakit infeksi, 10) *Duration action*, 11) Analisis potensi molekul nano pada vaksin dan imunomodulator, 12) Monitoring dan evaluasi.

BIODIVERSITAS MIKROBA INFEKSIUS (BIM614) 2/0 sks

Pembelajaran Imunologi seluler dan Molekuler membahas tentang 1) Proliferasi sel imun (sel T dan B), 2) Diferensiasi sel imun (sel T dan B), 3) Antigen presenting cell (APC), 4) Major histocompatibility complex (MHC), 5) Respons imun humoral, 6) Respons imune cellular, 7) Cytokine network, 8) Switching immunoglobulin, 9) Respons imun terhadap penyakit infeksi, 10) Respons imun terhadap molekul signal, 11) Karakterisasi epitop (poliklonal dan monoclonal antibodi), 12) Monitoring dan evaluasi.

TEKNOLOGI VAKSIN (BIT601) 2/1 sks

Pembelajaran Imunologi seluler dan Molekuler membahas tentang 1) Proliferasi sel imun (sel T dan B), 2) Diferensiasi sel imun (sel T dan B), 3) Antigen presenting cell (APC), 4) Major histocompatibility complex (MHC), 5) Respons imun humoral, 6) Respons imune cellular, 7) Cytokine network, 8) Switching immunoglobulin, 9) Respons imun terhadap penyakit infeksi, 10) Respons imun terhadap molekul signal, 11) Karakterisasi epitop (poliklonal dan monoclonal antibodi), 12) Monitoring dan evaluasi.

MANAJEMEN PROSES (MNG613) 3/0 sks

Pembelajaran manajemen proses membahas tentang 1) Research and development, 2) Manajemen informatik, 3) manajemen logistik, 4) Manajemen proses), 5) Manajemen storage, 6) Manajemen services, 7) Design produk, 8) Estimasi produk, 9) Design pemasaran, 10) Biosafety, 11) Bioscurity, 12) Monitoring dan evaluasi.

DESIGN INDUSTRI VAKSIN DAN IMUNOTERAPETIKA (KHT608) 2/1sks

Pembelajaran design vaksin dan imunoterapetika membahas tentang 1) eksplorasi bahan vaksin , 2) eksplorasi bahan imunoterapetika 3) Karakteristik sifat antigen, 4) Karakteristik sifat molekul imunogen, 5)

Karakteristik potensi imunoterapi, 6) karakteristik bahan aktif, 7) Analisis reaktifitas antigen dan antibodi, 8) Pemodelan formulasi, 9) Vaksin aktif dan inaktif, 10) vaksin subunit, 11) Over ekspresi produk molekul vaksin dan imunoterapei, 12) Monitoring dan evaluasi.

BAB IV

ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER

PELAKSANAAN ADMINISTRASI

Pelaksanaan administrasi akademik dikelola oleh Sub Bagian Akademik di bawah koordinasi Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

1. Persiapan Pengisian KRS

Persiapan Pengisian KRS adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung dan tahap pengisian KRS ini selalu dilakukan pada setiap semester.

2. KRS

Penerimaan mahasiswa program magister dilaksanakan oleh Universitas melalui jalur PMDK, pendaftaran dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi registrasi dan membayar SOP (Sumbangan Operasional Pendidikan) dan sumbangan sukarela IKOMA. KRS dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi registrasi dan membayar SOP dan sumbangan sukarela IKOMA.

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap pengisian KRS ini antara lain :

- Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan
- Daftar nama Dosen Wali beserta nama mahasiswanya
- Pedoman Pengisian beserta kartu-kartu kelengkapannya, yaitu :
 - Kartu Rencana Studi (KRS)
 - Kartu Hasil Studi (KHS)
 - Daftar mata kuliah/praktikum beserta beban sks
 - Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)

3. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pada waktu mahasiswa akan mulai kuliah pada semester yang sedang berlangsung, diwajibkan memiliki Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan S2 IPKMV Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, MP-IK, Borang dan satu set Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa diwajibkan menghadap Ketua Program Studi untuk mendapatkan petunjuk dan pertimbangan dalam menentukan berapa beban sks yang akan diambil serta mata kuliah yang sebaiknya diambil untuk semester yang bersangkutan.

Setelah Kartu Rencana Studi (KRS) diisi oleh mahasiswa dan mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi ditandai dengan membubuhkan tandatangannya pada Kartu Rencana Studi (KRS) tersebut, selanjutnya Kartu Rencana Studi (KRS) diserahkan kepada Sub Bagian Administrasi Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Setelah lembar Kartu Rencana Studi (KRS) diterima dan diproses, mahasiswa akan menerima 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS) hasil pemrosesan, untuk disampaikan kepada Ketua Program Studi dan sebagai arsip mahasiswa.

Apabila mahasiswa tidak menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS) pada waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan

perkuliahan, kecuali atas ijin tertulis dari Dekan setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis.

Perubahan rencana studi dapat dilaksanakan paling lama satu minggu setelah kuliah dimulai dan atas persetujuan Ketua Program Studi. Rencana Studi sesuai dengan tata cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).

4. Petunjuk Pengisian Perubahan Kartu Rencana Studi

Mata kuliah yang akan diambil beserta beban kredit pada semester yang berlangsung dengan disetujui oleh Ketua Program Studi. Setelah disetujui KPS, cantumkan lembar Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kolom-kolom. Setelah diisi dengan benar, Kartu Rencana Studi (KRS) ditandatangani oleh mahasiswa dan KPS sebagai tanda persetujuan. Setelah diterima dan diproses, maka mahasiswa akan menerima kembali 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS), 1 (satu) lembar untuk arsip mahasiswa dan 1 (satu) lembar diserahkan kepada KPS.

5. Ujian dan Hasil Ujian

Satu minggu setelah ujian akhir semester (UAS), dosen penanggung jawab mata kuliah (PJM) diharuskan mengumumkan hasilnya. Nilai akhir yang dicantumkan dalam daftar nilai merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai dalam tugas, ujian pertengahan semester dan ujian akhir semester (lihat BAB III Evaluasi Ujian). Mahasiswa yang mendapat nilai BC, C dan D wajib mengikuti Ujian Perbaikan (UP). Nilai UAS dan UP kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Administrasi Akademik sesuai borang. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam Kartu Hasil Studi dan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk mahasiswa, KPS, arsip Sub Bagian Administrasi Akademik. Pengisian IP-nya dikerjakan oleh Sub Bagian Administrasi Akademik dan diserahkan oleh KPS.

6. Kehadiran Mahasiswa Dalam Kuliah

- 6.1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah diatur dengan Daftar Hadir Kuliah untuk setiap mata kuliah per semester.
- 6.2. Pada setiap mata kuliah yang diikuti, mahasiswa harus membubuhkan tandatangannya pada Kartu Daftar Hadir Kuliah (DHK) yang telah disediakan
- 6.3. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam kuliah, harus memberikan surat keterangan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah kuliah. Bila terlambat melapor, tetap akan diperhitungkan dengan jumlah tandatangan pada Daftar Hadir Kuliah pada akhir semester.
- 6.4. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang dengan nilai D diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen).

7. Tugas Ketua Program Studi

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diperlukan penasehat akademik oleh KPS dengan tugas-tugas yang diatur sebagai berikut:

- 7.1. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, untuk dapat mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung.

- 7.2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang harus diambil pada semester yang akan berjalan.
- 7.3. Memberikan pertimbangan beban sks yang harus diambil oleh mahasiswa sesuai IP mahasiswa dari akhir semester sebelumnya.
- 7.4. Menyimpan setiap Kartu Rencana Studi yang telah diisi oleh mahasiswa dan Kartu Hasil Studi setiap akhir semester.
- 7.5. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan studinya.
- 7.6. Memberikan konsultasi kepada mahasiswanya, bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi.
- 7.7. Tugas yang tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan dikemudian hari. Agar dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya, maka Ketua Program Studi harus :
 - a. Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan sks.
 - b. Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang ditertibkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
 - c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing.
 - d. Menandatangani buku Laporan Bimbingan Akademik paling sedikit 3 kali dalam setiap semester.

8. Tata Tertib Perkuliahan Dan Ujian

Agar proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan lancar sesuai tujuan pendidikan dan pengajaran, maka perlu adanya tata tertib.

8.1. Tata Tertib Umum

- a. Para Mahasiswa Wajib Berperilaku Sopan Terhadap Sesama Mahasiswa, Dosen dan para karyawan (*Civitas Academica*) dalam membina hubungan kekeluargaan.
- b. Para mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh program S2

8.2. Tata Tertib Perkuliahan dan Praktikum

Selama mengikuti kuliah, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berperilaku sopan terhadap Dosen yang bersangkutan.
- b. Berpakaian bersih, rapi, sopan dan pantas.
- c. Dilarang merokok di dalam ruangan kuliah dan sewaktu berhadapan dengan Dosen
- d. Dilarang meninggalkan ruang kuliah selama kuliah, kecuali dengan ijin Dosen yang bersangkutan.
- e. Dilarang mengaktifkan *Handphone* (HP) selama kuliah yang berlangsung.

Pelanggaran terhadap ketentuan seperti tersebut di atas (butir a-e), dapat mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi akademik.

1. Dalam mengikuti tugas /UTS/UAS yang diselenggarakan para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Menempati tempat dan ruang yang telah ditentukan
- b. Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku dan peralatan tulis selama ujian berlangsung
- c. Buku catatan harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan pengawas
- d. Mahasiswa menandatangani daftar hadir yang telah disediakan
2. Untuk Ujian Tulis, selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang :
 - a. Berbicara sesama peserta ujian
 - b. Melihat/mengambil kertas pekerjaan/kertas buram dari peserta lain
 - c. Membuka buku catatan dalam bentuk apapun
 - d. Melakukan perbuatan lain yang dapat disamakan dengan butir b dan c
 - e. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian
 - f. Dilarang mengaktifkan *Handphone* (HP) selama ujian berlangsung
3. Semua peserta ujian yang hadir harus menyerahkan naskah soal dan lembar jawaban ujian.
4. Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian untuk kepentingan mahasiswa lain, maka keduanya akan dikenakan sanksi selama 1 (satu) semester dan semua NILAI pada semester yang bersangkutan dibatalkan.
5. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian, diharuskan menyerahkan surat keterangan dan alasan yang sah, untuk bahan pertimbangan agar dapat/tidaknya mengikuti ujian susulan. Ujian susulan dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu setelah ujian berlangsung.
6. Pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat dikeluarkannya mahasiswa yang bersangkutan dari ruang ujian.

9. Kalender Akademik

Secara garis besar, kalender akademik terdiri dari :

| | |
|------------------------------|-------------|
| – Awal Semester Gasal | : September |
| – Awal Semester Genap | : Maret |
| – Kuliah | : 13 Minggu |
| – Registrasi/Daftar Ulang | : 1 Minggu |
| – Pengisian KRS | : 1 Minggu |
| – Minggu Tenang Selama Ujian | : 1 Minggu |
| – Ujian Akhir Semester | : 2 Minggu |
| – Ujian Perbaikan | : 2 Minggu |
| – Libur Idul Fitri | : 1 Minggu |
| – Libur Antar Semester | : 4 Minggu |

**DAFTAR NAMA STAF PENGAJAR PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

| NO | PROGRAM STUDI | NAMA |
|----|---|---|
| 1. | BIOLOGI REPRODUKSI | Prof. Dr. Wurlina, drh., MS Prof. Hj. Romziah Sidik, drh., Ph.D. Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Dr. Ngakan Made Rai Widjaja, drh., M.S. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., M.S. Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si Prof. Dr. Ismudiono, drh., MS Dr. Bambang Poernomo S., drh., MS. Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D Dr. Abdul Samik, drh., M.Si. Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes. Prof. Dr. Fedik A. Rantam, drh. Dr. Eduardus Bimo Aksono, drh., M.Kes.. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes. Dr. Widjiati, drh., M.Si. Prof. Dr. Herry Agoes Hermadi, drh., M.Si. Prof. Dr. Tatang Santanu Adikara, drh., MS |
| 2. | ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP. Prof. Hj. Romziah Sidik, drh., Ph.D. Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Prof. Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc Prof. Dr. Fedik A. Rantam, drh. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., MS. Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA. Prof. Dr. Rahayu Ernawati, drh., M.Sc. Prof. Dr. Nunuk dyah Retno Lastuti, drh., MS. Dr. Ngakan Made Rai Widjaja, drh., M.S. Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes. Dr. Eduardus Bimo Aksono, drh., M.Kes. Dr. Nenny Harijani, drh., M.Si. Dr. Mustofa Helmi Efendi, drh., DTAPH. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., MS. |
| 3 | AGRIBISNIS VETERINER | Prof. Dr. Koesnoto Soeprianondo, drh., M.S. Prof. Hj. Romziah Sidik, drh., Ph.D |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Prof. Dr. Mustahdi Soerjoatmodjo, MSc., drh. Dr. Ngakan Made Rai Widjaja, drh., M.S. Dr. Dady Soegianto Nazar, drh., M.Sc. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Dr. Ir. Sri Hidanah, MS. Prof. Dr. Bambang Sektiari L., drh., DEA. Dr. Nenny Hariyani, drh., M.Si. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Prof. Dr. IB Wirawan, drs., SU. Dr. Hj. Indrianawati Usman, SE., M.Sc. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., M.S Basuki, Drs., M.Com (Hons), PhD., Ak</p> |
| 4 | VAKSINOLOGI DAN IMUNOTERAPETIKA | <p>Prof. Dr. Fedik A. Rantam, drh. Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Dr. Ngakan Made Rai Widjaja, drh., M.S. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., M.S. Dr. AT Soelih Estoepangestie, drh. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., MS. Prof. Dr. Rahaju Ernawati, drh., M.Sc.. Prof. Dr. Bambang Sektiari L., drh., DEA. Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP. Prof. Dr. Setiawan Koedarto, drh., M.Sc. Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes. Dr. Achmad Fuad Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh., DTAPH Dr. Koesnoto, drh., M.Si Dr. Suharsono, drh., M.Si. Prof. Sri Agus Sujarwo, drh., PhD. Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes. Didik Handijatno, drh., MS. PhD</p> |

